

Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pasien Fraktur Ektremitas Di Ruang Bedah RSUD Muntilan

Nanik Prayogi Hastuti

ABSTRAK

Latar Belakang—Meningkatnya angka kecelakaan berdampak terhadap kejadian fraktur, sebagaimana data di RSUD Muntilan rata rata 1 bulan 48 pasien dirawat karena fraktur. Nyeri merupakan masalah yang sering dialami pada penderita fraktur, studi awal di RSUD muntilan terhadap 20 pasien fraktur 90 % mempunyai intensitas skala nyeri bervariasi antara 5-10. Kemudian dilakukan tindakan nonfarmakologis dengan hipnoterapi terhadap 5 pasien ternyata skala nyeri menurun sampai skala 3-4. Fenomena ini perlu untuk diteliti bagaimana pengaruh hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri pasien fraktur.

Tujuan—Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hipnoterapy terhadap penurunan skala nyeri pada pasien fraktur di RSUD Muntilan.

Metode—Desain penelitian *eksperimental randommized pre test post test control design*. Sampel yang digunakan sejumlah 32 pasiendengan fraktur ektremitas, 16 pasien sebagai kelompok perlakuan dan 16 pasien sebagai kelompok kontrol. Sampel diambil diambil melalui quota sampling.

Hasil—Penelitian rata rata skala nyeri sebelum hipnoterapi kelompok perlakuan 6,94 dan setelah dilakukan hipnoterapi rata rata menjadi 3,56. Lama efek hipnoterapi berlangsung sampai 8 jam. Hasil uji statistik non parametrik menggunakan Wilcoxon test didapat nilai Z -3, 475 dan p value 0,001. Hasil ini menggambarkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan hipnoterapi pada pasien fraktur di RSUD Muntilan.

Rekomendasi—Perawat memahami dan dapat memberikan intervensi hipnoterapi sebagai salah satu tindakan non farmakologis pada klien dengan nyeri fraktur.

Kata kunci: Hipnoterapi, Skala nyeri